

MAGANG KEWIRAUSAHAAN DI BENGKEL PERBAIKAN (SERVIS) PERALATAN PEMAKAI LISTRIK (ALAT-ALAT RUMAH TANGGA LISTRIK) CV. UTILINDO PERKASA YOGYAKARTA

Oleh : Sunyoto, Ahmad Sujadi, Sardjiman DP

ABSTRAK

Program MKU yang dilaksanakan ini bertujuan memberi pengetahuan keterampilan, dan sikap di bidang jasa dan wawasan manajemen kewirausahaan di bidang perawatan/pemeliharaan dan perbaikan peralatan pemakai listrik seperti : ac, kulkas, freezer, mesin cuci, trafo, dan peralatan rumah tangga lainnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan meliputi : pendaftaran peserta, seleksi peserta, pelaksanaan magang kewirausahaan dan evaluasi program/kegiatan. Kriteria yang dapat mengikuti magang adalah mahasiswa yang minimal duduk di semester VII dan mempunyai motivasi dan minat yang tinggi, baik mahasiswa yang belum atau sudah menempuh praktek industri. Setelah mahasiswa mengikuti pembekalan dengan materi : menumbuhkan jiwa wirausaha, upaya mendapatkan modal/manajemen keuangan, liku-liku mendirikan suatu usaha (kewirausahaan), dan manajemen industri, mahasiswa diterjunkan ke lokasi perawatan/pemeliharaan dan perbaikan (*service*) peralatan pemakai listrik (alat-alat rumah tangga). Di samping industri sebagai pembimbing utama, para mahasiswa juga mendapatkan bimbingan secara rutin melalui kegiatan monitoring dari dosen.

Kegiatan mahasiswa di industri mendapat penilaian tentang : kemampuan, keterampilan, disiplin, dan sikap kerja oleh pembimbing industri. Setelah selesai mengikuti program magang, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal mendirikan bengkel jasa perawatan/pemeliharaan dan perbaikan (*service*) peralatan pemakai listrik. Dari pelaksanaan magang, sembilan mahasiswa dinilai sangat baik, dan satu orang mahasiswa dinilai baik. Semua mahasiswa peserta magang telah berhasil membuat proposal mendirikan bengkel jasa perawatan dan perbaikan peralatan pemakai listrik, dan suatu hal yang lebih menyenangkan dan membanggakan adalah bahwa para peserta magang secara kelompok sekarang telah membuka usaha jasa perawatan dan perbaikan peralatan pemakai listrik sejumlah dua buah.

Kata kunci : MKU, Elektro, Servis, Utilindo

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan Bank Dunia disebutkan bahwa tingkat pendapatan kotor nasional penduduk Indonesia (1996) adalah sangat rendah, yaitu di bawah US \$ 600 per orang. Pendapatan tersebut memang dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain dana pembangunan yang relatif tinggi.

Kalau ditelusuri lebih lanjut, tingkat pendapatan kotor per orang tersebut belum mencerminkan tingkat pemerataan pendapatan yang riil. Permasalahan yang sedang dihadapi bangsa dan negara adalah bagaimana dapat semakin menyebarkan dan memperluas suku usaha yang kian merata, sehingga dapat menaikkan pendapatan dan taraf hidup bangsa.

Telah diketahui bersama bahwa pada akhir-akhir ini bangsa Indonesia tengah menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan. Akibat dari krisis tersebut, tidak sedikit industri besar, menengah atau industri kecil yang gulung tikar dan berdampak terhadap ketidakberdayaannya

dalam mempertahankan sistem ketenagakerjaannya, sehingga secara berangsur - angsur perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap para karyawannya baik karyawan yang berpendidikan rendah, menengah, maupun karyawan yang berpendidikan tinggi. Dengan adanya PHK tersebut berarti terjadilah ledakan pengangguran. Berdasarkan pernyataan BJ Habibie (Republika 20 Juni 2000), bahwa pengangguran merupakan pemborosan sumber daya manusia nasional. Oleh karena itu dianjurkan agar perguruan tinggi tidak hanya menjadi penggerak utama pembentukan masyarakat yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga dapat membantu mencari pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh bangsa. Harapan BJ Habibie adalah agar lulusan perguruan tinggi mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu upaya yang kini ditempuh oleh pemerintah adalah menciptakan peluang dan mendorong tumbuhnya semangat wirausaha pada masyarakat melalui program-program : penerapan IPTEK/VUCER,

Kuliah Kerja Usaha (KKU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kewirausahaan (KWU), dan sebagainya. Hanya dengan wirausaha inilah akan mampu menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja baru yang lebih banyak, sehingga pada gilirannya terciptalah pemerataan pendapatan. Dengan wirausaha, angka pengangguran yang dewasa ini cukup membengkak dapat ditekan seminimal mungkin.

Kegiatan MKU merupakan kegiatan mahasiswa atas bimbingan dosen dan bimbingan dari industri / perusahaan atau usaha kecil / menengah untuk memperoleh pengalaman praktis termasuk di dalamnya mengidentifikasi dan menganalisis serta menyelesaikan permasalahan yang ada di industri / perusahaan atau di usaha kecil / menengah antara lain dalam hal manajemen, pemasaran, dan teknologi. Dalam kegiatan MKU, dipilih usaha kecil/ menengah karena sektor ini mempunyai peluang yang besar untuk mampu menciptakan secara mandiri oleh mahasiswa peserta magang. Di samping itu, di sektor ini telah teruji dan terbukti lebih berhasil dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi nasional dan lebih tangguh terhadap guncangan akibat krisis ekonomi yang melanda saat ini.

Industri kecil / menengah yang potensial untuk dikembangkan saat ini adalah industri jasa perawatan dan perbaikan peralatan pemakai listrik misalnya : ac, kulkas, *frezzer*, pompa air, mesin cuci, dan sebagainya. Dewasa ini peralatan pemakai listrik seperti yang telah disebutkan, bagi masyarakat bukan lagi barang mewah, namun peralatan-peralatan tersebut sudah merupakan suatu kebutuhan di lingkungan rumah tangga, atau bahkan di lingkungan lain yang lebih luas. Industri jasa perawatan dan perbaikan tersebut merupakan jenis usaha yang prospektif untuk ditumbuhkembangkan. Sehingga industri jasa perawatan perbaikan peralatan pemakai listrik merupakan sasaran yang dapat dijadikan pengusaha mitra dalam kegiatan magang kewirausahaan ini.

Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu pelaksana pendidikan kejuruan tingkat perguruan tinggi telah mengantisipasi perkembangan jenis dan diversifikasi pekerjaan di bidang elektro/kelistrikan. Secara kurikuler, mahasiswa telah dibekali pengetahuan dan keterampilan melalui kuliah dan praktek di laboratorium dan bengkel khususnya dalam bidang perawatan dan perbaikan peralatan

pemakai listrik. Kelayakan laboratorium dan bengkel yang dimiliki oleh Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY dapat dikatakan layak untuk kegiatan praktikum mahasiswa.

Program Praktik Industri (PI) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY selama ini dilaksanakan selama dua bulan di industri/perusahaan baik industri kecil, menengah maupun besar. Kenyataan bahwa kegiatan PI yang dilakukan mahasiswa belum mengarah kepada kemandirian mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa masih kurang menyerap pengetahuan dan belum menambah keterampilan yang dimiliki, apalagi dalam hal manajemen dan pemasaran yang ada di industri/perusahaan tempat mahasiswa melakukan praktek. Kegiatan mahasiswa di tempat PI sebagian besar berupa observasi dan melihat-lihat proses produksi saja. Hal ini jika dikaitkan ke arah kemandirian, kegiatan praktek ini belum dapat digunakan untuk bekal mahasiswa untuk berwirausaha.

Menurut Geofferey (1996), menjadi seorang wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu. Para wirausaha merupakan pemimpin dan mereka haruslah menunjukkan sifat kepemimpinan dalam pelaksanaan kegiatan mereka. Mereka mengambil resiko yang telah diperhitungkan dan menyukai tantangan dan resiko moderat. Para wirausaha percaya pada dirinya dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat. Kemampuan mengambil keputusan inilah yang merupakan ciri khas para wirausaha.

Wirausaha harus meluangkan sebagian besar waktunya untuk merencanakan kegiatan-kegiatan bisnis. Dengan bertumbuhnya perusahaan, kebutuhan akan perencanaan menjadi semakin besar. Waktu bagi wirausaha harus digunakan secara bijaksana. Waktu harus dikelola secara efektif, dan kunci penggunaan waktu secara efektif terletak dalam manajemen yang lebih baik.

Untuk membuka suatu usaha baru, selalu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana digunakan untuk membeli fasilitas usaha, untuk promosi dan sebagainya. Seorang wirausaha baru harus mengetahui kiat untuk mendapatkan dana. Dana bisa diperoleh melalui pinjaman Bank, atau pinjaman kepada yang lain. Untuk mengelola dana dan jalannya usaha diperlukan manajemen yang lebih baik.

Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang usahanya. Untuk memperoleh suatu keterampilan tersebut seseorang harus bekreativitas yang bertitik berat pada aktivitas praktek. Menurut Tjipto Utomo (1995 : 109), tujuan kegiatan praktek adalah ada tiga yaitu : keterampilan kognitif, keterampilan afektif, dan keterampilan psikomotor. Agar keterampilan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan fasilitas peralatan praktek. Kaitannya dengan kegiatan magang kewirausahaan pada kesempatan ini, untuk memperoleh keterampilan praktek (psikomotor), mahasiswa melakukan praktek perawatan dan perbaikan peralatan pemakai listrik. Kegiatan ini dapat dikerjakan di ruang bengkel atau di luar bengkel. Sedangkan untuk menguasai pengetahuan tentang cara mengelola (memanage) perusahaan, mahasiswa harus mengetahui tentang pengetahuan manajemen industri, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, dan sebagainya.

Program magang kewirausahaan (MKU) diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti kuliah Kewirausahaan dan Manajemen Industri di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY. Secara umum tujuan program MKU adalah memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara ikut terlibat secara langsung di bengkel perbaikan dan perawatan.

Dari pelaksanaan program MKU tersebut, secara rinci target luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa lebih siap menjadi wirausaha baru (WUB) ditandai dengan minimal 50% peserta mampu membuat rencana usaha yang mantap atau lebih diutamakan berani membuka bengkel baik secara kelompok maupun secara mandiri.
2. Terdapat transfer IPTEK dari industri kecil tempat MKU kepada mahasiswa
3. Adanya transfer nilai-nilai positif dari sikap mental wirausaha kepada mahasiswa sehingga lebih siap menjadi wirausahawan.
4. Terciptanya jalinan kerjasama yang berkesinambungan antar Jurusan Teknik Elektro FT-UNY dengan industri tepat MKU.

Dengan dilaksanakannya magang kewirausahaan bagi mahasiswa Jurusan Teknik Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY, diharapkan bermanfaat baik bagi para mahasiswa, bagi industri tempat magang, maupun bagi lembaga.

Manfaat bagi mahasiswa adalah :

1. Mahasiswa peserta memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, sikap kerja, serta etos kerja di bidang wirausaha perbengkelan peralatan pemakai listrik.
2. Mahasiswa peserta magang memperoleh pengetahuan dan kemampuan manajemen, kualitas kontrol, dan pemasaran, serta jaringan bisnis peralatan pemakai listrik.
3. Mahasiswa yang memiliki keunggulan di bidang IPTEK dapat menularkan ilmu dan kemampuannya kepada teman lain sehingga dapat meningkatkan kualitas produknya.

Manfaat bagi industri adalah :

1. Industri tempat magang memperoleh tambahan tenaga kerja selama mahasiswa mengikuti program MKU
2. Industri dapat merekrut mahasiswa yang mempunyai minat dan berpotensi untuk berwirausaha sehingga dapat dijadikan partner dalam memperluas jaringan bisnisnya.
3. Mahasiswa yang memiliki keunggulan di bidang IPTEK dapat menularkan ilmunya sehingga dapat meningkatkan kualitas produknya.

Sedangkan manfaat bagi lembaga adalah : dapat terinformasikan potensi lembaga khususnya LPM UNY dan FT-UNY kepada masyarakat luar kampus khususnya masyarakat industri.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan magang kewirausahaan ini meliputi beberapa tahapan yaitu : Tahap I adalah tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini beberapa kegiatan yang dilakukan adalah : (1) Pendaftaran peserta, (2) seleksi peserta, dan (3) pengumuman hasil seleksi. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi magang, mahasiswa diberi pembekalan antara lain : (1) Pembentukan jiwa wirausaha dengan pembicara dari mitra industri, (2) Manajemen keuangan dan teknik memperoleh bantuan kredit dari bank dengan pembicara dari Bank Rakyat Indonesia (dari Perbankan), (3) Pengetahuan tentang kewirausahaan dengan pembicara dosen/praktisi yang telah berkecimpung lama dalam bidang kewirausahaan, dan materi (4) tentang Manajemen Industri dengan pembicara dari dinas perindustrian.

Tahap II adalah Pelaksanaan Magang. Magang dilakukan selama dua bulan penuh dari tanggal 17

Juli sampai dengan 17 September 2000 dimulai jam 08.00 sampai dengan jam 16.00. Kegiatan dalam magang meliputi : (1) kegiatan latihan keterampilan mereparasi, merawat segala bentuk peralatan pemakai listrik antara lain : perawatan perbaikan pada ac, kulkas, *frezzer*, *rewinding* motor-motor listrik, motor pada pompa air, mesin cuci, trafo dan sebagainya, (2) Kegiatan manajemen antara lain manajemen pemasaran (*marketing*), pengelolaan bengkel dan sebagainya. Monitoring kegiatan secara rutin oleh pelaksana program adalah seminggu sekali. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini menggunakan pendekatan teori dan praktek.

Tahap III adalah tahap evaluasi program dan evaluasi terhadap hasil magang mahasiswa. Evaluasi dilakukan oleh pihak industri tempat mahasiswa melakukan magang. Dalam tahap ini mahasiswa diharapkan membuat rencana usaha sebagai tindak lanjut dari kegiatan magang yang telah dilakukan. Akan lebih dibanggakan jika mahasiswa setelah selesai magang dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dalam bentuk membuka bengkel jasa perawatan dan perbaikan (*service*) peralatan pemakai listrik baik dikelola secara mandiri ataupun secara kelompok.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada garis besarnya kegiatan magang kewirausahaan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY terbagi atas dua kegiatan utama yaitu kegiatan pemekalan dan kegiatan magang. Kegiatan pembekalan dilakukan di kampus, sedangkan kegiatan magang secara penuh selama dua bulan dilakukan di industri kecil yang bekerja dalam bidang jasa perawatan dan perbaikan (*service*) peralatan pemakai listrik CV. UTILINDO PERKASA YOGYAKARTA.

Dalam pembekalan diberikan materi-materi yang sangat menunjang dan terkait kuat dengan kegiatan kewirausahaan. Untuk itu para pembicara yang memberikan materi pembekalan berasal dari berbagai instansi terkait antar lain : Industri, Perbankan, Dinas Perindustrian, dan praktisi dalam bidang kewirausahaan. Kegiatan pembekalan dilaksanakan pada bulan Juli 2000 selama 2 hari. Penerjunan mahasiswa ke lokasi industri adalah pada tanggal 17 Juli 2000 dan ditarik kembali ke kampus tanggal 17 September 2000.

Hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam kegiatan magang kewirausahaan ini adalah : (1) Mahasiswa mempunyai kemampuan dan

keterampilan dalam melilit ulang (*rewinding*) motor-motor listrik antara lain motor pompa air, motor listrik pada kulkas, *frezzer*, dan mesin cuci. (2) Mahasiswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam hal memelihara / merawat dan mereparasi alat-alat pemakai listrik antara lain : mesin cuci, kulkas, *frezzer*, dan trafo. (3) Mahasiswa memiliki kemampuan dalam merencanakan pemasangan ac sentral. (4) Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang manajemen untuk mengelola perusahaan dan keuangan. (5) Setelah mahasiswa selesai mengikuti kegiatan magang kewirausahaan, secara kelompok mahasiswa berhasil membuka usaha bengkel jasa perawatan/pemeliharaan dan perbaikan (*service*) peralatan pemakai listrik. Jumlah bengkel yang telah dibuka ada dua buah yaitu : SIGMA ELEKTRONIK alamat Gg. Guru Mrican Yogyakarta, dan bengkel UTILINDO PUTRA dengan alamat Jl. Kusumanegara Yogyakarta. Bengkel UTILINDO PUTRA adalah bengkel milik industri tempat mahasiswa melakukan kegiatan magang yang sudah lama tidak digunakan.

Dengan hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa tersebut, nampak sekali bahwa pihak industri magang memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka membantu mahasiswa khususnya dalam hal berwirausaha sehingga para lulusan bisa mandiri, bisa menciptakan lapangan pekerjaan, dan tidak menggantungkan hidupnya kepada pemerintah. Keberhasilan kegiatan magang ini juga sangat didukung oleh fasilitas yang lengkap yang dimiliki oleh industri mitra dan didukung oleh motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh para peserta magang. Hal tersebut dapat dilihat dari kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di lapangan. Segala bentuk pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh dan dicapai mahasiswa berkat ketekunan dan keberanian mahasiswa dalam melakukan pekerjaan. Mahasiswa sudah berani membongkar, mereparasi dan merakit ulang mesin-mesin yang rusak. Para mahasiswa nampak tidak merasa canggung dalam melaksanakan kegiatan, karena kebetulan para instruktur yang ada di industri mitra tempat mahasiswa magang adalah alumni dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK IKIP Yogyakarta. Bagi mahasiswa yang dalam kegiatannya memiliki prestasi bagus, pihak industri bersedia merekrut mereka untuk bergabung dalam mengembangkan usahanya dan diangkat sebagai karyawannya. Pihak industri mitra tempat magang mahasiswa menginginkan

agar kerjasama serupa, dengan tidak menggantungkan dana dari pemerintah tetap bisa berlanjut.

D. SIMPULAN DAN SARA

1. Simpulan

Setelah mahasiswa mengikuti kegiatan magang kewirausahaan di CV. UTILINDO PERKASA YOGYAKARTA :

- a. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan/pemeliharaan dan perbaikan (*service*) peralatan pemakai listrik antara lain : ac, kulkas, freezer, mesin cuci, trafo, dan mesin-mesin yang lain.
- b. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam hal melilit ulang (*rewinding*) motor-motor listrik misalnya motor listrik pada pompa air, kulkas, freezer, mesin cuci, fan dan sebagainya.
- c. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang prinsip mengelola perusahaan dan mengelola keuangan.
- d. Atas dasar simpulan (a) sampai (c), mahasiswa mampu membuat rencana usaha dalam bidang jasa perawatan/pemeliharaan dan perbaikan (*service*) peralatan pemakai listrik dan dapat mengimplementasikan hasil magang yang secara kelompok telah dibuka dua buah bengkel jasa perawatan/pemeliharaan dan perbaikan.

2. Saran

- a. Agar para lulusan perguruan tinggi khususnya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tidak selalu menggantungkan nasib hidupnya kepada pemerintah para lulusan harus diberi bekal yang memadai agar bisa hidup mandiri. Hidup mandiri dalam hal ini bisa menjadi wirausaha yang berhasil dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Tempat Praktik Industri bagi mahasiswa Fakultas Teknik dipilih sedemikian rupa sehingga segala bentuk pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di industri dapat menumbuhkan jiwa mandiri/wirausaha bagi mahasiswa.
- c. Bagi fakultas, agar mata kuliah-mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk bisa hidup mandiri ditetapkan sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa misalnya : Manajemen Industri dan Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tasliman, (1998). *Praktek Industri Berwawasan Kewirausahaan*, Yogyakarta : LPM IKIP Yogyakarta.
- Geofferey G. Meredith, et. al. *Kewirausahaan, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- LPM IKIP Yogyakarta, (1994). *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta : LPM IKIP Yogyakarta.
- Tjipto Utomo dan Kee Ruijer, (1985). *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia.